# Caption

Mosista Pambudi

- Dalam foto jurnalistik, suatu foto bagus bisa tidak berarti apa-apa tanpa *caption*. Karena keberadaan *caption* sama pentingnya dengan gambar itu sendiri. *Caption* membuat pembaca tidak perlu menerka-nerka pesan dalam foto.

Riset yang dilakukan Sara Quinn untuk *National Press Photographers Association* menunjukkan bahwa *caption* yang baik membuat satu foto dilihat 30% lebih lama oleh pembaca. *Caption* yang ditulis dengan baik membuat orang membaca dan kembali melihat foto secara berulang untuk memahami cerita.

**OLEH KARENA ITU...**

Jurnalis foto harus mengumpulkan data yang cukup untuk menulis *caption*.

Foto jurnalistik terdiri dari visual (foto) berkolaborasi dengan teks yang terdiri dari:

1. **Headline** (judul foto)
2. **Caption/Description** (teks yang menerangkan isi foto berkaidah 5 W + 1 H)
3. **Byline** (pewarta foto)
4. **Credit** (pemegang hak siar atau penerbitan yang menyiarkan foto jurnalistik tersebut).

Sebuah gambar tidak pernah lengkap dan dapat menjawab semua keingintahuan pembaca (5 W + 1 H), untuk itu dibutuhkan keterangan tambahan berupa *caption.* Menurut Rolland Barthes, fungsi tulisan yang terdapat bersama gambar mempunyai dua macam fungsi, yaitu menambatkan (anchorage) yaitu Judul foto dan memancarkan (relay) yaitu kalimat keterangan.

1. Semua yang bisa dimasukkan dalam gambar, masukkan. Yang tidak bisa, tuliskan pada keterangan fotonya sebagai pelengkap.
2. Singkat, padat dan jelas
3. Terdiri dari dua kalimat

- Kalimat I

  Dimulai dengan judul (2 atau 3 kata) kemudian menjelaskan apa yang terlihat dalam gambar, ditutup dengan keterangan tempat, dan tanggal pengambilan foto.

- Kalimat II

  Berupa penjelasan lebih rinci mengenai data berupa angka, atau hal-hal lain diluar gambar. Bisa juga berupa opini/pendapat dari fotografernya.

JAKARTA, KESAKTIAN PANCASILA – Tujuh kuntum bunga kamboja Berjajar rapi di pelataran monumen Tujuh Pahlawan Revolusi di Lubang Buaya, Jakarta Timur, Minggu (1/4).  Foto GFJA/Mosista Pambudi

ACEH, PELATIHAN GAJAH – Suwandi (23), bersiap melatih gajah di kawasan hutan Sarah Deu,Sampoinet, Aceh Barat, Minggu (1/4). Gajah-gajah itu dilatih untuk mengusir kawanan gajah liar yang sering mengamuk merusak kebun dan pemukiman warga di kawasan tersebut. *GFJA*/Mosista Pambudi

BERLATIH ANGKAT BEBAN - Emilatul Husnah, 24, mengangkat beban saat berlatih rutin di Yogyakarta, Senin (19/10/2015). Emilatul adalah atlet angkat berat yang mengenakan hijab sebagai bagian dari keyakinannya. Meski begitu, ia terpaksa harus membuka hijabnya pada saat kompetisi karena mengikuti aturan lomba. *Foto/Taufan Wijaya*

Pada foto di atas, data yang bisa disajikan adalah sebagai berikut

**Who : Emilatul Husnah, 24 tahun**
**What : Berlatih angkat berat.**
**Where : Yogyakarta**
**When : Senin, 19 Oktober 2015**
**Why : Emilatul berlatih angkat berat dengan tetap mengenakan hijab meski dilarang saat bertanding.**

*Caption* di atas bisa dibilang adalah teks pengantar yang paling sederhana.

Secara umum penulisan *caption* dapat dibagi dua: *complete caption* dan *published caption*.

# The Complete Caption

Keterangan foto lengkap memuat semua informasi berisi cerita dalam foto. *Caption* yang lengkap biasanya disertai kelengkapan data 5W + 1H. Penulisannya berformat gaya penulisan berita, yang dapat menjawab semua pertanyaan terkait foto. Biasanya *caption* jenis ini digunakan untuk foto lepas yang berdiri sendiri.

Berikut ini adalah contoh *caption* lengkap:

PESAN DAMAI – Sejumlah warga negara asing yang merupakan teman dan keluarga korban Bom Bali menyalakan lilin bertuliskan “PEACE” di ground zero Sari Club di Jalan Raya Legian Kuta, Bali, Kamis (9/10/2013). Berkaitan dengan setahun bom Bali di seberang Sari Club dan Paddy’s Pub dibangun monumen dari batu granit berukuran 3 x 2 meter yang memuat nama 202 korban bom Bali dari 22 negara termasuk dari Indonesia. *Kompas/Agus Susanto*

Foto berita tunggal yang sifatnya berdiri sendiri biasanya tidak terkait dengan pemberitaan pada sebuah edisi tapi menceritakan kisahnya sendiri. Foto jenis ini di suratkabar dapat dipasang di halaman manapun termasuk halaman terakhir.

# The Published Caption

Yang kedua adalah Published *caption.* Yaitu keterangan foto yang dibuat untuk disiarkan atau dimuat melalui media massa. Penyajian *published caption* lebih ringkas karena tidak semua informasi yang dimiliki dicantumkan dalam penulisannya. Pada *published caption* biasanya memuat:

**Overline/tagline/atau judul**. Sama seperti judul berita tulis, gunanya untuk menarik perhatian pembaca. Biasanya terdiri dari 2-3 kata dan dipisah menggunakan tanda strip dengan teks foto.

**Keterangan foto**. Yaitu kalimat berisi kejadian/peristiwa, nama, lokasi, dan waktu pemotretan. Latar belakang foto yang dapat memperkuat cerita dapat ditulis pada kalimat kedua.

Berikut ini yang harus dicermati oleh fotografer dalam mengumpulkan data untuk *caption*. Semakin banyak data yang diperoleh, semakin mudah menyusun *caption*. Sebaliknya, semakin sedikit data yang diperoleh maka semakin susah menuliskannya.

# Who

- Nama subjek dalam foto. Selalu tanyakan bagaimana mengejanya supaya tidak salah dalam penulisan.
- Tanyakan umur, bila dalam foto memuat anaknya tanyakan juga umurnya dan duduk di kelas berapa si anak bersekolah.
- Tanyakan alamat di mana subjek tinggal (untuk bekal data bila ingin mengelaborasi cerita di kemudian hari).
- Nomor telepon bila dibutuhkan untuk konfirmasi.
- Tanyakan hal-hal lain yang relevan dengan diri subjek, misalnya apa pekerjaanya dan kehidupannya.
- Saat memotret personel militer, berusahalah memperoleh nama dan kesatuannya. Jangan berasumsi satu pasukan berasal dari kesatuan yang sama. Sebagian dari mereka bisa berasal dari Marinir atau pasukan yang berbeda.

# What

- Selalu identifikasi peristiwa dengan benar secara menyeluruh. Misalnya sebuah acara parade sekolah jangan lupa menyertakan keterangan apakah itu adalah acara tahunan dan seterusnya.

- Pastikan akurasinya, jangan menduga-duga.

- Carilah informasi yang spesifik tentang apa yang ada dalam foto.

# When

- Tulislah hari, bulan, dan tahun. Seringkali foto jurnalistik dimuat beberapa saat setelah peristiwa terjadi.

- Pada peristiwa tertentu jurnalis foto harus tahu waktunya dengan pasti, misalnya sebuah kebakaran berawal pada pukul 8.20 WIB dan seterusnya.

# Where

- Carilah data lokasi peristiwa dengan lengkap. Nama jalan, desa, dan seterusnya.

- Carilah data tempat yang lebih spesifik. Misalnya nama gedung, atau pemilik tempat.

# Why

Pastikan memeroleh data *why* dengan benar. Misalnya kenapa sebuah acara diadakan di atas danau, seorang ibu menangis pilu dan seterusnya. Atau keterangan berupa sebab dari suatu kejadian.

Seringkali data-data tentang “why” ini tidak dibutuhkan dalam penulisan *caption* pendek, tapi jurnalis foto memerlukannya untuk menulis keterangan foto pada *stand-alone image*.

# How

Menerangkan bagaimana sebuah peristiwa terjadi secara lebih rinci yang biasanya berfungsi sebagai “bumbu” tambahan informasi agar pembaca ikut merasakan emosi dari peristiwa tersebut.

**Penulisan *caption*** hendaknya memperhatikan hal-hal berikut :

**Jelas menerangkan subjek foto –** Teks harus menyebutkan dengan jelas subjek dalam foto dan apa yang dilakukannya. Penting untuk memastikan ejaan ditulis dengan benar. Selalu lakukan cek.

Pada foto yang memuat orang secara berderet sebutkan satu-persatu dan lakukan penghitungan dari kiri ke kanan atau sebaliknya. Penulisan keterangan subjek harus menghindari opini, contohnya kalimat “presiden dengan serius mendengarkan….” frasa “dengan serius” belum tentu benar karena bisa saja subjek terlihat tertegun karena melamun atau mengantuk. Jurnalis foto harus memahami bahwa menduga dan gegabah dapat membawa masalah di kemudian hari.

TENGAH KEDUA KANAN KANAN

KIRI KEDUA KIRI KEDUA KANAN KANAN

KIRI

KEDUA KIRI

KETIGA KIRI

TENGAH

KETIGA KANAN

KEDUA KANAN

KANAN

KIRI

***Ringkas*** – Tulislah dalam bentuk kalimat pendek. Tidak perlu bertele-tele tapi gamblang. Meski begitu *caption* harus berupa kalimat lengkap supaya mudah dipahami.

***Memuat konteks foto*** – *Caption* yang diisi penjelasan tambahan (atau disebut kalimat kedua) harus memuat konteks foto. Misalnya penjelasan yang mengiringi peristiwa dalam foto seperti sebelum atau sesudah momen terjadi atau sesuatu yang menarik terkait dengan isu di dalam foto.

***Mengarahkan pembaca untuk membaca artikelnya –*** *Caption* hendaknya merangsang pembaca untuk membaca lebih jauh isi beritanya. Karena biasanya pembaca belum membaca artikel berita saat membaca *caption*.

Kemudian, yang tidak kalah penting untuk dicermati ketika menulis caption adalah: Selalu gunakan kalimat aktif dalam menulis. (Kalimat “A memberi bantuan kepada B.” lebih bertenaga ketimbang, “B dibantu oleh A.”)

Penulisan teks foto juga harus menghindari kata sifat penggambaran foto seperti cantik, mengharukan, mengerikan, atau mendiskripsikan kejadian yang seharusnya muncul dalam foto. Keterangan foto sebaiknya tidak mengasumsikan apa yang sedang dipikirkan seseorang dalam foto itu atau mencoba menginterpretasikan perasaan. Sebaiknya berikan saja fakta-fakta dan serahkan kepada pembaca untuk memutuskan sendiri situasi yang mereka lihat.

Untuk memudahkan mengarsip foto, *caption* ditulis menjadi metadata di dalam file foto. Keterangan foto yang melekat (embedded) dalam *International Press Telecommunications Council (IPTC) Information Interchange Model (IPTC IIM)* memudahkan pencarian foto menggunakan perangkat lunak.

Berikut ini dua contoh pengisian IPTC:

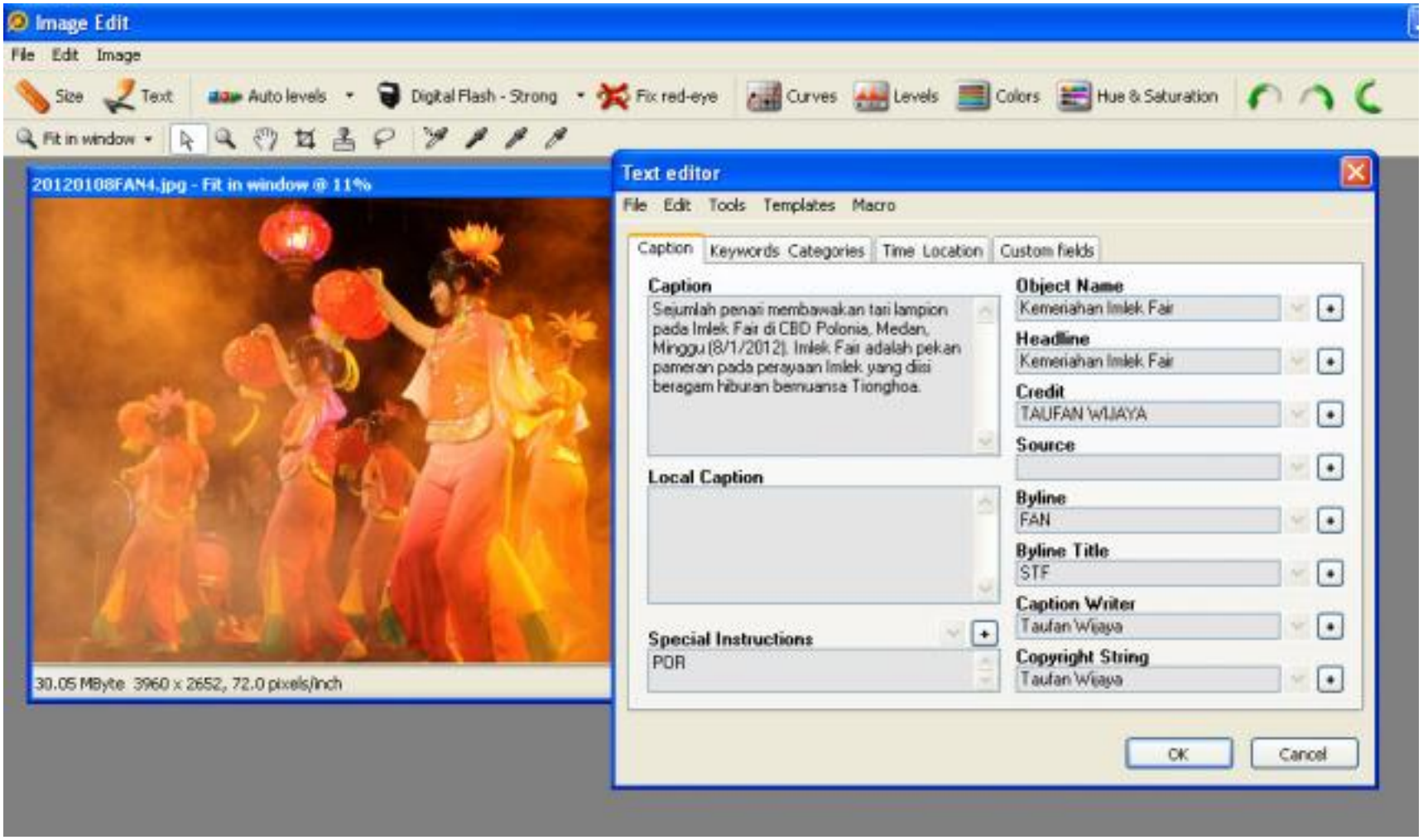

Adobe Ph

File Edit Ima

- Description
- Camera Data 1
- Camera Data 2
- Categories
- History
- IPTC Contact
- IPTC Content
- IPTC Image
- IPTC Status
- Adobe Stock Photos
- Origin
- Advanced

## Description

Document Title: Antrean Bahan Bakar Minyak

Author: TAUFAN WIJAYA

Author Title: STF

Description: ISI MINYAK - Kendaran berkerumun menunggu antrean untuk mengisi bahan bakar minyak di satu SPBU di kawasan Bengkong, Batam, Senin (26/11). Kelangkaan minyak mendera Batam sejak minggu lalu karena pembatasan pasokan.

Description Writer: FAN

Keywords: BBM; SPBU; batam; 2012

Commas can be used to separate keywords

Copyright Status: Unknown

Copyright Notice:

Copyright Info URL:

Go To URL...

Created: 11/26/2012 8:31:51 PM
Modified: 11/26/2012 8:31:51 PM
Application: Adobe Photoshop CS2 Windows

Powered By XMP

**Medan, 8 Agustus 2018**